

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh metode penentuan harga pokok persediaan terhadap *price earning ratio* dengan kesempatan produksi dan investasi (variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, variabilitas harga pokok penjualan, dan variabilitas laba bersih) sebagai variabel pengendali (*control variable*). Selain itu peneliti juga menguji perbedaan metode FIFO dan metode Rata-rata antara variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, variabilitas harga pokok penjualan, dan variabilitas laba bersih terhadap metode penentuan harga pokok persediaan. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian *univariate* mendapatkan bahwa beberapa proksi variabel kesempatan produksi investasi yaitu: ukuran perusahaan, dan variabilitas laba bersih berbeda secara signifikan antara perusahaan yang menggunakan metode FIFO dan metode Rata-rata, sedangkan Variabilitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan tidak berbeda secara signifikan.
2. Pengaruh pemilihan metode penentuan harga pokok persediaan terhadap *price earning ratio* yang dikontrol oleh variabel kesempatan produksi investasi (variabilitas harga pokok persediaan, ukuran perusahaan, variabilitas

harga pokok penjualan, dan variabilitas laba bersih) dengan menggunakan uji ANCOVA mendapatkan hasil yang signifikan.

3. Mann-Whitney test menyatakan bahwa *price earning ratio* perusahaan dengan metode FIFO tidak berbeda secara signifikan dengan metode Rata-rata, tetapi dari statistik deskriptif di bahwa PER metode FIFO lebih besar dari PER metode Rata-rata.

5.2 Saran

Penelitian tentang pemilihan metode penentuan harga pokok persediaan dan *price earning ratio* baik untuk penelitian berikutnya maupun bagi perusahaan sebaiknya memperlihatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Periode penelitian sebaiknya lebih dari 3 tahun, sebab periode panjang yang bisa lebih menjelaskan variabilitas data yang sesungguhnya.
2. Memperluas lingkup pengambilan data dengan memasukkan data primer baik secara langsung ataupun melalui penyebaran kuesioner, dengan tujuan untuk mengambil faktor-faktor non keuangan yang mempengaruhi pemilihan metode penentuan harga pokok persediaan dan membandingkan dengan hasil pengolahan data sekunder.
3. Pengaruh pemilihan metode akuntansi persediaan dalam penelitian ini hanya dikontrol oleh variabel-variabel yang mencirikan karakteristik internal perusahaan, akan lebih baik jika variabel-variabel keuangan lainnya juga dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya resiko, dan pertumbuhan.

4. Dengan hasil uji *multivariate* yang menyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap *price earning ratio* maka model regresi yang didapat dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meprediksi besarnya *price earning ratio* perusahaan di masa yang akan datang.
5. Variabel/ Proksi variabel yang diteliti sebaiknya dikombinasikan jangan hanya karakteristik perusahaan untuk tujuan menimalisir pajak saja, tetapi lebih baik dikombinasikan dengan variabel lain yang berlatar belakang teori agensi, misalnya bonus, dan struktur modal perusahaan.

